

Penguatan Kapasitas Aparatur Dan Pelaku Usaha Melalui Pelatihan Brainstorming Dalam Pengembangan Ide Usaha Di Provinsi Sulawesi Tenggara

Ardiyanto Saleh Modjo

Universitas Negeri Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Indonesia

e-mail: ardiyantosm@ung.ac.id^{1*}

Received: 10-01-2026

Revised: 23-01-2026

Accepted: 25-01-2026

Abstrak

Pengembangan ide usaha yang inovatif menjadi tantangan utama bagi aparat pemerintah dan pelaku usaha daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki potensi sumber daya alam dan kewirausahaan yang besar, namun belum sepenuhnya dioptimalkan karena keterbatasan kapasitas dalam menggali dan mengembangkan gagasan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparat dan pelaku usaha melalui pelatihan brainstorming sebagai metode sistematis dalam menghasilkan ide usaha yang kreatif dan solutif. Pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan 20 peserta yang terdiri atas aparat sipil negara Dinas Koperasi dan Industri serta pelaku usaha lokal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi kelompok, praktik brainstorming terstruktur, dan pendampingan intensif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan, menghasilkan ide usaha, serta mengembangkan gagasan secara kolaboratif. Rata-rata skor penilaian akhir peserta mencapai 88 yang termasuk kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan brainstorming efektif dalam memperkuat kapasitas berpikir kreatif dan inovatif peserta. Kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan diharapkan dapat mendorong terciptanya ekosistem kewirausahaan yang adaptif dan berdaya saing di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Brainstorming; Kreativitas; Ide Usaha; Pelatihan; Pemberdayaan Ekonomi

Corresponding Author: ardiyantosm@ung.ac.id

Modjo, A. S. (2026). Penguatan Kapasitas Aparatur Dan Pelaku Usaha Melalui Pelatihan Brainstorming Dalam Pengembangan Ide Usaha Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 255-262. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.159>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi berbasis sumber daya alam dan kewirausahaan yang cukup besar. Sektor perikanan, pertanian, pertambangan, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi penopang utama perekonomian daerah dan berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pemanfaatan

potensi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terbatasnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara inovatif dan berkelanjutan (Fadeeva & Van Berkel, 2023; Jaya & Mashadi, 2025).

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan, kemampuan menghasilkan ide usaha yang kreatif dan solutif merupakan faktor kunci keberhasilan. Berbagai studi menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha menghadapi kendala dalam memulai maupun mengembangkan usaha akibat minimnya keterampilan berpikir kreatif, kemampuan analisis masalah, serta pengembangan gagasan berbasis potensi local (Badrun & Syukur, 2024; Sakinah et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat inovasi produk dan terbatasnya daya saing usaha di tingkat lokal maupun regional.

Aparatur pemerintah daerah, khususnya yang berperan dalam pembinaan dan pendampingan UMKM, juga dituntut memiliki kapasitas yang memadai dalam memfasilitasi proses pengembangan ide usaha masyarakat. Peran aparatur tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan yang mampu mendorong lahirnya gagasan inovatif melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif (Peña et al., 2023; Gramkow, 2024; Efendi & Frinaldi, 2024).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan pengembangan ide adalah metode brainstorming. Brainstorming merupakan teknik pengumpulan gagasan secara sistematis yang menekankan keterbukaan berpikir, partisipasi aktif, serta kolaborasi kelompok dalam menghasilkan berbagai alternatif solusi terhadap suatu permasalahan (Paulus et al., 2023; Niswa et al., 2025; Al Anshary et al., 2025). Metode ini telah banyak diterapkan dalam konteks pendidikan, pelatihan, dan pengembangan organisasi karena kemampuannya mendorong keluasan ide serta meningkatkan kualitas pemecahan masalah.

Pelatihan brainstorming dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi relevan untuk diterapkan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Melalui pelatihan ini, aparatur dan pelaku usaha diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan usaha, menggali potensi lokal, serta merumuskan ide usaha yang inovatif dan aplikatif. Penguatan kapasitas tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas ide usaha, tetapi juga memperkuat peran aparatur dalam pendampingan kewirausahaan

serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Bambang Sutikno et al., 2022; M. Masrukhan, 2025).

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan, kemampuan menghasilkan ide kreatif dan solutif menjadi faktor kunci keberhasilan usaha. Banyak pelaku usaha menghadapi kendala dalam memulai maupun mengembangkan usaha akibat minimnya keterampilan berpikir kreatif, analisis masalah, serta pengembangan gagasan berbasis potensi lokal. Aparatur pemerintah yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping UMKM juga dituntut memiliki kapasitas yang memadai dalam membantu masyarakat menggali peluang usaha.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan pengembangan ide adalah metode brainstorming. Brainstorming merupakan teknik pengumpulan gagasan secara sistematis yang mendorong partisipasi aktif, pemikiran terbuka, dan kolaborasi kelompok. Metode ini banyak digunakan dalam pengembangan produk, pemecahan masalah, dan inovasi bisnis karena mampu menghasilkan berbagai alternatif solusi dalam waktu relatif singkat.

Pelatihan brainstorming dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi relevan untuk diterapkan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Melalui pelatihan ini, aparatur dan pelaku usaha diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan usaha, menggali potensi lokal, serta merumuskan ide usaha yang inovatif dan aplikatif. Penguatan kapasitas tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas ide usaha, tetapi juga memperkuat peran aparatur dalam pendampingan kewirausahaan serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi dan pelatihan yang terintegrasi. Sasaran kegiatan adalah aparatur sipil negara pada Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Sulawesi Tenggara serta pelaku usaha lokal yang memiliki potensi pengembangan usaha.

Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) sosialisasi konsep dasar brainstorming dan pentingnya kreativitas dalam pengembangan ide usaha; (2) pelatihan teknik brainstorming yang mencakup identifikasi masalah, penggalian ide, pengelompokan gagasan, dan evaluasi ide; (3) diskusi kelompok terarah yang menggabungkan aparatur dan pelaku usaha; serta (4) pendampingan intensif dalam menyusun hasil brainstorming menjadi ide usaha yang lebih terstruktur.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta, penilaian hasil kerja kelompok, serta presentasi ide yang dihasilkan. Instrumen penilaian menggunakan rubrik yang sama dengan kegiatan sebelumnya, dengan penyesuaian pada indikator yang relevan dengan pelatihan brainstorming.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Aspek yang Dinilai	Bobot
1	Kesesuaian ide dengan tujuan pembelajaran	40
2	Kualitas penyajian ide hasil brainstorming	15
3	Partisipasi dalam diskusi kelompok	15
4	Analisis masalah dan solusi yang diusulkan	20
5	Penerimaan dan pengembangan masukan	10
Jumlah		100

Tabel 2. Kategori Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1	85–100	Sangat Baik
2	70–84,9	Baik
3	55–69,9	Cukup
4	< 54,9	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan brainstorming menunjukkan respons positif dari seluruh peserta. Aparatur dan pelaku usaha terlibat aktif dalam setiap sesi, terutama pada tahap diskusi kelompok dan praktik penggalan ide. Peserta mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan usaha yang dihadapi di wilayah Sulawesi Tenggara serta mengaitkannya dengan potensi lokal yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa brainstorming efektif dalam mendorong partisipasi dan keluasan ide dalam konteks pembelajaran dan pelatihan kreatif (Herlina et al., 2025; Ardiyanto Saleh Modjo, 2024).

Hasil kerja kelompok menunjukkan bahwa metode brainstorming mampu mendorong munculnya ide usaha yang lebih variatif dan inovatif. Ide-ide yang dihasilkan mencakup pengembangan produk berbasis perikanan, pengolahan hasil pertanian, serta diversifikasi usaha UMKM dengan memanfaatkan teknologi sederhana. Kolaborasi antara aparatur dan pelaku usaha memperkaya sudut pandang dalam proses pengembangan gagasan, sebagaimana ditegaskan dalam studi tentang

keaktivitas kolaboratif dan group creativity (Hidayati et al., 2023; Suryadharma et al., 2023).

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan melalui penilaian tugas kelompok yang dipresentasikan di akhir kegiatan. Rekapitulasi nilai hasil kerja kelompok disajikan pada Tabel III, yang menunjukkan bahwa nilai tertinggi kelompok peserta mencapai skor 93, sedangkan nilai terendah berada pada skor 81. Nampak dari empat kelompok yang berpartisipasi, tiga kelompok (75%) memperoleh kategori sangat baik dan satu kelompok (25%) berada pada kategori baik. Rata-rata skor akhir seluruh kelompok mencapai angka 87 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan brainstorming mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis masalah, menghasilkan ide, serta mengembangkan solusi secara sistematis.

Tabel 3. Indikator Penilaian Pelatihan Analisis Keuangan

No	Peserta	Materi	Indikator Penilaian					Nilai (100)
			1 (40)	2 (15)	3 (15)	4 (20)	5 (10)	
1	Kelompok 1	Brainstorming	34	12	15	15	5	81
2	Kelompok 2	Brainstorming	36	12	17	16	5	86
3	Kelompok 3	Brainstorming	36	12	17	16	8	89
4	Kelompok 4	Brainstorming	36	15	16	17	9	93

Pencapaian tersebut memperkuat temuan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis kreativitas dan brainstorming berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan dan inovasi pelaku usaha (Alwiyah & Lyraa, 2024; Hanidah et al., 2024). Selain itu, keterlibatan aparat pemerintah dalam proses brainstorming memberikan dampak positif terhadap penguatan peran mereka sebagai fasilitator dan pendamping UMKM, khususnya dalam membantu masyarakat menggali peluang usaha berbasis potensi lokal.

Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara aparat pemerintah dan pelaku usaha. Aparatur memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual mengenai permasalahan dan kebutuhan pelaku usaha, sehingga mampu memberikan pendampingan yang lebih tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan model kolaborasi dalam ekosistem kewirausahaan yang menekankan pentingnya interaksi multipihak untuk mendorong inovasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Enudi, 2024). Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan brainstorming

efektif dalam meningkatkan kapasitas berpikir kreatif dan kemampuan pengembangan ide usaha peserta.

Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga memperkuat peran aparat pemerintah sebagai fasilitator kewirausahaan. Aparatur memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual mengenai permasalahan dan kebutuhan pelaku usaha, sehingga mampu memberikan pendampingan yang lebih tepat sasaran. Pelaku usaha, di sisi lain, memperoleh keterampilan baru yang dapat diterapkan secara langsung dalam pengembangan usaha mereka.

KESIMPULAN

Pelatihan brainstorming yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Tenggara terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas aparat dan pelaku usaha dalam mengembangkan ide usaha yang kreatif dan inovatif. Metode brainstorming mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, serta kemampuan analisis masalah dan solusi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kualitas ide usaha yang dihasilkan, dengan rata-rata skor peserta berada pada kategori sangat baik.

Kegiatan pelatihan brainstorming perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang agar peserta memiliki kesempatan lebih luas dalam mengembangkan dan menguji ide usaha. Pendampingan pascapelatihan juga perlu diperkuat untuk memastikan ide yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara nyata. Kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pelaku usaha diharapkan terus ditingkatkan guna membangun ekosistem kewirausahaan yang adaptif dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya Dinas Koperasi dan Industri, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Universitas Negeri Gorontalo serta seluruh peserta pelatihan atas partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al Anshary, A. A., Hidayat, A., & Furrie, W. (2025). Brainstorming Sebagai Motor Inovasi di Era Digital: Kontribusi dan Manfaat Bagi Generasi Z Indonesia. *RIGGS: Journal of*

- Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2126–2132.
<https://doi.org/10.31-004/riggs.v4i2.808>
- Alwiyah, A., & Lyraa, N. (2024). The Role of Innovation in the Success of Modern Startuppreneurs. *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 3(2), 98–106.
<https://doi.org/10.33050/sabda.v3i2.602>
- Ardiyanto Saleh Modjo. (2024). Pembekalan Teknik Kewirausahaan melalui Brainstorming pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–294.
<https://doi.org/10.54259/pak-mas.v4i2.2865>
- Badrun, L. O. M., & Syukur, L. O. A. (2024). The Role Of Creativity In Entrepreneurship Development. *Journal of Education Research*, 5(2), 1792–1797.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.976>
- Bambang Sutikno, Sri Hastari, & Yufenti Oktafiah. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Inovasi Produk sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4269–4276. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2942>
- Efendi, T., & Frinaldi, A. (2024). Inovasi sebagai Pilar Reformasi Birokrasi: Kajian Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Organisasi Sektor Publik. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 630–639. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.271>
- Enudi, O. (2024). Collaborative Strategies for Promoting Economic Empowerment. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 15(5), 48–54.
<https://doi.org/10.9790/5933-1505024854>
- Fadeeva, Z., & Van Berkel, R. (2023). Towards Circular Economy of Food Systems: An Explorative Appraisal of Opportunities in Fish, Seafood Value Chains. In S. A. Narula & S. P. Raj (Eds.), *Sustainable Food Value Chain Development: Perspectives from Developing and Emerging Economies* (pp. 61–86). Springer Nature Singapore.
https://doi.org/10.1-007/978-981-19-6454-1_4
- Fatkurochman, H., Zakaria, Z., Fatqurhohman, F., Huda, H., Desfita, V., Indarsih, F., Prabowo, J., Ni'mah, K., Sidik, D. P., Apriliyanto, R., Wardhani, W. D. L., & Susetyo, A. M. (2026). *Transformasi pendidikan progresif Indonesia di era modern*. CV. Ihsan Cahaya Pustaka.
- Gramkow, F. (2024). TEORIA DA LIDERANÇA COMPLEXA EM UMA EQUIPE DE INOVAÇÃO. *REPAE - Revista de Ensino e Pesquisa Em Administração e Engenharia*, 10(1), 77–96. <https://doi.org/10.51923/repae.v10i1.363>
- Hanidah, I.-I., Halim, H., Fadhil, R., Kesuma, T. M., Siregar, M. R., Ramadhani, E., Ginting, L. M., Najla, N., Fakhrurrazi, F., Rahimi, S. A. El, & Zikran, G. (2024). Training to Build a Creative and Innovative Young Entrepreneur Mindset. *Jurnal Pengabdian Bakti Akademisi*, 1(4). <https://doi.org/10.24815/jpba.v1i4.41551>
- Herlina, Y., Hanila, S., Effendi, B., Putri, A. R., Candriani, A., & Mulyadi, S. (2025). Spirit of Enterpreneurship: Wujudkan Ide, Ciptakan Peluang pada Siswa SMKN 3

- Kabupaten Seluma. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(3), 85–89. <https://doi.org/10.6-3545/juan.v2.i3.158>
- Hidayati, D., Asbari, M., & Nursalim, M. H. (2023). Manajemen Kolaborasi: Mengembangkan Ide dan Gagasan Kreatif untuk Membangun Inovasi di Era Industri 4.0. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 91–95. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i01.35>
- Jaya, P., & Mashadi, M. (2025). A Sectoral Development Model for MSMEs: Strategies for Sustainable Regional Empowerment. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 5(2), 155–160. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v5i2.4099>
- M. Masrukhan. (2025). Pelatihan Kewirausahaan bagi Wirausaha Pemuda Karang Taruna dan PKK Desa Kaladawa, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.61132/ke-giatanpositif.v3i2.2101>
- Niswa, A., Agustin, A., Agusty, C., & Salwa, N. (2025). Creative Brainstorming Techniques in Group Guidance. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 2(3), 54–66. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v2i3.364>
- Paulus, P. B., Baruah, J., & Kenworthy, J. (2023). Brainstorming: How to get the best ideas out of the “group brain” for organizational creativity. *Handbook of Organizational Creativity: Individual and Group Level Influences, Second Edition*, 373–389. <https://doi.org/10.10-16/B978-0-323-91840-4.00019-0>
- Peña, C. A., Lozano, A. P., & Pradera, J. E. (2023). Data has the Power to Transform Society. *Data Governance: From the Fundamentals to Real Cases*, 179–198. https://doi.org/10.10-07/978-3-031-43773-1_9
- Sakinah, F., Fahlevi, R., & Rahmawati, R. (2024). Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Kewirausahaan Kreatif. *An-Nizam*, 3(1), 226–231. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i1.9678>
- Suryadharma, M., Asthiti, A. N. Q., Putro, A. N. S., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.221>